

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

PT. YANS SUMBER SEGAR merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang pengadaan, pengiriman serta penjualan sayuran segar, Perusahaan ini merupakan perusahaan yang terbilang sangat muda yang dimana perusahaan ini baru mendapatkan izin usahanya pada tanggal 05 Juli 2021, PT. YANS SUMBER SEGAR terletak di Kp. Sukarasa RT01/RW05 Desa Cibodas Kec. Lembang Kab. Bandung Barat yang merupakan lahan yang sangat strategis dan menunjang dalam bisnis *Delivery Order* sayuran segar yang dimana jika melihat kondisi geografis desa cibodas yang merupakan desa pertanian. Demi meningkatkan kinerjanya, maka perusahaan harus lebih serius dalam menerapkan dan menggunakan teknologi informasi karena beroperasi di tengah pasar yang terus berkembang dan dinamis. Dalam konteks ini, kegiatan penjualan dan distribusi menjadi elemen yang krusial bagi kesuksesan perusahaan. Sayuran segar memiliki karakteristik tersendiri yang memerlukan manajemen rantai pasok yang efisien dan responsif terhadap perubahan permintaan pasar.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Bapak Windi selaku bagian Marketing di PT.YANS SUMBER SEGAR, disebutkan bahwa kegiatan penjualan diperusahaan sebagian besar menganut sistem *Make To Order* yang dimana konsumen melakukan pemesanan terlebih dahulu secara online baik itu melalui email atau menelpon admin perusahaan, maka kemudian pesanan akan disiapkan terlebih dahulu oleh kepala gudang, hingga selanjutnya pesanan akan dikirimkan dengan DO (*Delivery Order*) yang sesuai dengan PO (*Purchase Order*) yang telah dibuat oleh konsumen dan apabila telah dikirimkan maka konsumen akan memilah kembali produk sesuai dengan kelayakan dan standarisasi masing-masing konsumen dan pada akhirnya penjualan yang terjadi akan di rekap di *Google Spreadsheet* PT.Yans Sumber Segar sebagai media monitoringnya. Sehingga dengan proses seperti itu perusahaan menghadapi masalah, yaitu banyaknya sayuran yang dikembalikan oleh konsumen (*Item Reject*). Ketidaksesuaian antara

jumlah sayuran yang tercatat dalam *Good Receipt* dan *Delivery Order* sering terjadi yang disebabkan oleh barang yang dikembalikan oleh konsumen dikarekan tidak memenuhi standart supermarket yang menjadi konsumen utama perusahaan, yang dimana jika melihat standarisasi supermarket yang cukup tinggi sehingga tidak menerima kerusakan dalam bentuk apapun, baik itu produk yang layu, ukuran yang jauh berbeda, ataupun kecacatan produk sekecil apapun serta produk tersebut dibedakan sesuai dengan kategorinya masing-masing seperti buah buahan dan sayuran. Seperti yang terjadi pada periode bulan Januari 2022 yang dimana dicantumkan didalam lampiran ke 4 pada halaman ke 140 sebagai contoh data yang bermasalah, hal ini menyebabkan tidak tercapainya suatu target penjualan produk yang telah ditetapkan oleh perusahaan, kerugian finansial dan operasional. Serta masalah ini mengganggu alur penjualan, mengurangi kepercayaan pelanggan, dan merugikan citra perusahaan. Sehingga perusahaan mengambil tindakan untuk meminimalisir kerugian yang disebabkan tidak tercapainya target penjualan dengan menjual kembali produk yang ditolak konsumen (*Item Reject*) kepada pedagang lokal seperti pasar, dan tentunya dengan dibawah harga jual awal.

Berdasarkan masalah yang telah dijelaskan diatas maka dilakukan penelitian “Sistem Monitoring Kegiatan Penjualan Menggunakan Metode Performance Dashboard di PT. Yans Sumber Segar” Untuk mengatasi masalah ini, perlu dikembangkan sistem monitoring kegiatan penjualan yang efektif dan efisien. Penelitian ini mengusulkan penerapan Metode Performance Dashboard sebagai solusi untuk memonitor, mengontrol, dan menganalisis kegiatan penjualan di PT. YANS SUMBER SEGAR. Dengan menggunakan Performance Dashboard, perusahaan dapat memantau secara real-time data penjualan, mengidentifikasi penyebab ketidaksesuaian, dan mengambil tindakan korektif secara cepat, sistem tersebut dirasa akan dapat membantu perusahaan dalam menangani masalah tersebut serta dapat membantu perusahaan dalam mencapai target penjualan yang telah ditentukan sebelumnya oleh PT.YANS SUMBER SEGAR itu sendiri.

1.2 Identifikasi Masalah

Permasalahan penelitian yang penulis ajukan ini dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

Ketidak sesuaian dalam penjualan yaitu antara Delivery Order dan Good Receipt yang disebabkan adanya pengembalian barang ke perusahaan. Sehingga menyebabkan tidak tercapainya target penjualan yang telah ditentukan oleh perusahaan yang berdampak terhadap kerugian secara financial.

1.3 Maksud dan Tujuan

Berdasarkan uraian permasalahan, maka maksud dari penelitian ini adalah untuk Pembangunan sistem monitoring kegiatan penjualan juga untuk memberikan solusi yang dapat mempermudah dalam mengatasi permasalahan yang tengah terjadi di perusahaan serta mempermudah proses monitoring target penjualan terutama kegiatan dan proses penjualan yang terjadi di PT.YANS SUMBER SEGAR. Sedangkan tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

Membantu bagian marketing dalam memonitoring kegiatan penjualan dan menangani ketidak sesuaian antara Delivery Order dan Good Receipt yang disebabkan adanya produk yang dikembalikan oleh customer serta agar dapat menjaga dan mencapai target penjualan yang telah tetapkan oleh perusahaan dan tidak adanya barang yang bermutasi dan menyebabkan penurunan target penjualan.

1.4 Batasa Masalah

Adapun batasan-batasan masalah yang ada di dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

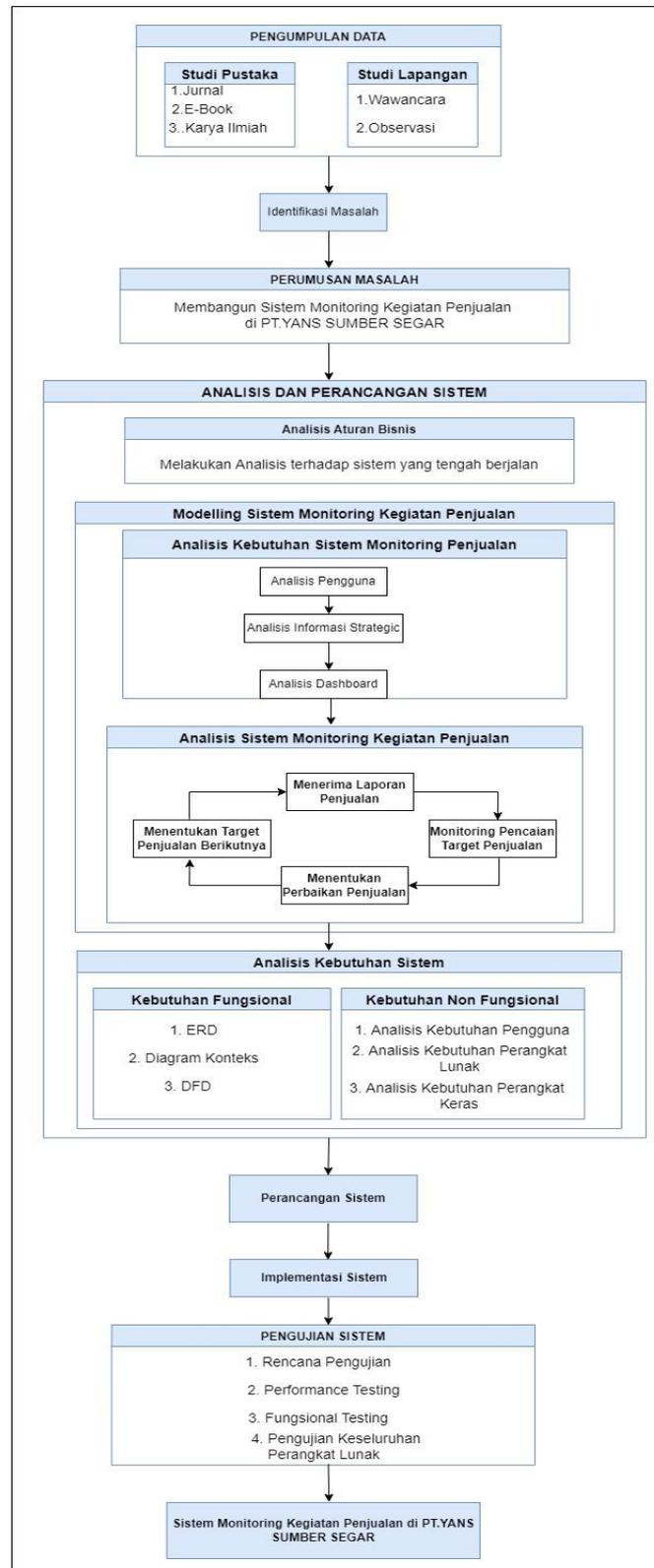
1. Penelitian ini terbatas pada pengembangan dan implementasi sistem monitoring yang mencakup data penjualan dari pengiriman hingga penerimaan oleh pelanggan. Sistem ini tidak mencakup proses pengadaan atau produksi sayuran.
2. Data yang dimonitor dalam penelitian ini terbatas pada data penjualan, pengiriman (Delivery Order), dan penerimaan (Good Receipt) sayuran

segar. Data lain seperti data keuangan, inventaris, atau data pemasaran selain penjualan tidak termasuk dalam lingkup sistem ini.

3. Metode yang digunakan dipenelitian ini adalah Performance Dashboard dengan Visualisasi Data untuk mengimplementasikan hasilnya.
4. Sistem ini hanya menampilkan informasi terkait target penjualan, detail penjualan, dashboard penjualan per item dan toko serta pengadaan, produksi dan keuangan tidak termasuk kedalam sistem.
5. Penggunaan sistem monitoring ini dibatasi pada staf dan diperuntukan untuk bagian marketing dan owner saja.
6. Penelitian dalam dokumen ini menggunakan perancangan dokumen secara terstruktur.
7. Sistem yang akan dibangun menggunakan bahasa pemrograman *PHP Native*.

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian merupakan suatu proses yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah yang logis, dimana memerlukan data-data untuk mendukung terlaksananya suatu penelitian. Metode penelitian yang digunakan dalam perancangan sistem di PT.YANS SUMBER SEGAR yaitu menggunakan pendekatan key performance indicator. Digunakan untuk menggambarkan fakta-fakta dan informasi dalam situasi atau kejadian sekarang secara sistematis, faktual dan akurat. Metode penelitian ini memiliki dua tahapan, yaitu tahap pengumpulan data dan tahap pembangunan perangkat lunak.



Gambar 1. 1 Metodologi Penelitian

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data pada penelitian yang dilakukan antara lain sebagai berikut:

1. Studi Literatur

Studi Literatur merupakan kegiatan dengan melakukan pencarian dan pengumpulan data pustaka yang menunjang penelitian yang akan dikerjakan. Pustaka tersebut berupa buku, artikel, jurnal, dan laporan akhir yang ada kaitannya dengan judul penelitian.

2. Observasi

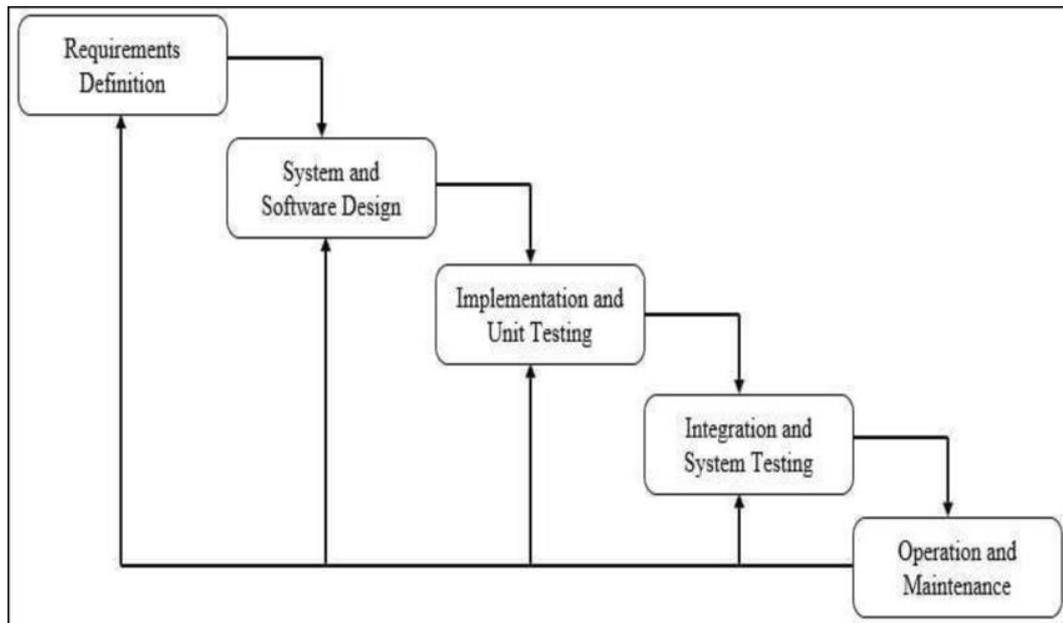
Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mengadakan penelitian dan peninjauan langsung terhadap permasalahan yang diambil.

3. Wawancara.

Wawancara adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab secara lisan, baik langsung atau tidak langsung dengan sumber data responden (terwawancara). Wawancara pada penelitian ini dilakukan dengan pegawai PT.YANS SUMBER SEGAR yaitu Bapak Windi selaku bagian Marketing.

1.5.2 Metode Pembangunan Perangkat Lunak

Metode pembangunan perangkat lunak menggunakan metode SDLC dengan model *Waterfall*, tahap pengembangan sistem dalam pembangunan sistem monitoring kegiatan penjualan menggunakan metode pengembangan System Development Life Cycle (SDLC) dengan model proses atau paradigm waterfall. Dimana hal ini menggambarkan pendekatan yang sistematis dan juga berurutan pada pengembangan perangkat lunak, metode SDLC dengan model Waterfall dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 1. 2 Penerapan Metode SDLC Pada Sistem

Berikut ini merupakan tahapan-tahapan metode pembangunan perangkat lunak dengan menggunakan metode SDLC model Waterfall:

1. *Requirement Analyst*

Pada tahapan ini dilakukan suatu komunikasi atau analisis permasalahan dengan melakukan wawancara, survei atau diskusi dengan pemilik atau penanggung jawab dari perusahaan. Kemudian melakukan analisis terkait permasalahan serta kebutuhan pengguna terhadap software untuk memecahkan masalah yang tengah terjadi di PT.YANS SUMBER SEGAR.

2. *Software Design*

Pada tahapan ini dilakukan suatu perancangan design teknis seperti bahasa pemrograman, basis data, layanan, dan sebagainya yang berkaitan dengan kebutuhan untuk menyelesaikan permasalahan di PT.YANS SUMBER SEGAR. Spesifikasi desain biasanya akan dibuat untuk menguraikan bagaimana logika bisnis yang tercakup dalam analisis akan diimplementasikan secara teknis. Ini bertujuan untuk memberikan gambaran lengkap tentang apa yang harus dikerjakan dan bagaimana tampilan dari sebuah sistem yang diinginkan

3. *Implementation*

Pada tahapan ini merupakan tahap pemrograman. Proses penulisan code (coding) ada di tahap ini. Pembuatan perangkat lunak dibagi menjadi modul-modul kecil yang nantinya akan digabungkan dalam tahap selanjutnya. Pada fase ini juga dilakukan pemeriksaan terhadap fungsionalitas modul yang sudah dibuat. Apakah sudah memenuhi kriteria yang diinginkan atau belum.

4. *System Testing*

Pada tahapan ini dilakukan penggabungan modul-modul yang sudah dibuat sebelumnya dan mengintegrasikannya dalam sistem secara keseluruhan. Setelah proses integrasi selesai, selanjutnya dilakukan pemeriksaan dan pengujian sistem secara keseluruhan untuk mengidentifikasi kemungkinan adanya kegagalan dan kesalahan pada *Software*.

5. *Maintenance*

Pada tahapan ini merupakan tahapan terakhir dari metode *waterfall*. Pada tahap ini *software* yang sudah jadi akan dijalankan atau dioperasikan oleh penggunanya. Disamping itu dilakukan pula pemeliharaan berupa:

- Perbaikan kesalahan
- Perbaikan implementasi unit sistem.
- Peningkatan sistem sesuai kebutuhan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sebagai acuan bagi penulis agar penulisan skripsi ini dapat terarah dan tersusun sesuai dengan yang penulis harapkan, maka akan disusun sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini berisi tentang uraian latar belakang penelitian yang dijadikan sebagai gagasan untuk pengambilan tema di dalam penelitian. Selain itu pada bab pendahuluan juga terdapat identifikasi masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metodologi penelitian, tahap pengumpulan data, model pengembangan perangkat lunak dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab Landasan Teori membahas tentang tinjauan teori yang mendeskripsikan pengertian, jenis-jenis, karakteristik, dari sistem, informasi, sistem informasi dan semua tinjauan teori yang berhubungan tema penelitian.

BAB 3 ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini berisi tentang profil perusahaan yang digunakan sebagai tempat atau objek penelitian. Selain itu pada bab ini juga berisi tentang desain penelitian, metode pengumpulan data, metode pendekatan sistem, metode pengembangan sistem, penjelasan mengenai alat bantu yang digunakan dalam analisis dan perancangan, serta analisis dan evaluasi dari sistem yang sedang berjalan.

BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Pada bab ini berisi tentang perancangan sistem yang diusulkan oleh penulis meliputi tujuan perancangan sistem, gambaran umum sistem yang diusulkan, perancangan prosedur yang diusulkan, perancangan basis data, perancangan antarmuka, perancangan arsitektur jaringan, pengujian dari sistem yang diusulkan, dan bagaimana sistem yang diusulkan tersebut dapat diimplementasikan.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang pokok-pokok kesimpulan dan saran-saran yang perlu disampaikan penulis kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan proses dan hasil penelitian.